**ANALISISS KOHESI DAN KOHERENSI PADA TEKS PROSEDUR,
TEKS CERPEN, TEKS LINGKUNGAN DAN KEMUNGKINAN
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Dosen Mata Kuliah: Prof.Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd.

03. HUTERI DEA AGUSTINA
NIM 17016023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTASA BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan makalah dengan judul “ Analisis Kohesi dan Koherensi pada Teks Prosedur, Teks cerpen, Teks Lingkungan, dan Kemungkinan Pembelajaran di Sekolah” dengan baik meskipun masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Kami berterimakasih kepada Prof.Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia yang telah memberikan tugas ini.

Saya sangat berharap makalah ini sangat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai Analisis kohesi dan koherensi pada teks prosedur, teks cerpen, teks lingkungan dan kemungkinan pembelajaran disekolah. Saya sangat menyadari bahwa di dalam makalah ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saya berharap adanya kritik dan saran yang membangun.

Semoga makalah sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya makalah yang telah disusun dapat berguna bagi penulis sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya, mohon maaf apabila terjadi kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan penulis memohon kritik maupun saran dari pembaca untuk memperbaiki makalah ini di waktu yang akan datang.

Padang, Juni 2020

Huteri Dea Agustina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	2
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
A. Analisis Teks Prosedur “Tips Merawat Komputer” berdasarkan kohesi dan koherensi.....	3
B. Analisis Teks Cerpen “Doa Untuk Bunda” karya Neni Astuti berdasarkan kohesi dan koherensi.....	3
C. Analisis Teks Lingkungan Hidup “Pentingnya Menjaga Kelestarian Hutan” berdasarkan kohesi dan koherensi.....	4
D. Diskripsi Kemungkinan Pembelajaran Ketiga Wacana tersebut di Sekolah.....	5
BAB IV PENUTUP.....	6
A. Simpulan.....	6
B. Saran	6
KEPUSTAKAAN.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Poerwadarminta (dalam Buryadi 1976:1144) Kata wacana berasal dari kata vacana ‘bacaan’ dalam bahasa sanskerta. Kata vacana itu kemudian masuk kedalam bahasa jawa baru kemudian diserap kedalam bahasa indonesia wacana ‘ucapan, percakapan, kuliah. Kata wacana dalam bahasa Indonesia dipakai sebagai padanan atau terjemahan, kata discourse dalam bahasa Inggris. Secara etimologis kata discourse itu berasal dari bahasa latin discursus ‘ lari kian ke mari’. Baryadi. P (2002).

Pada Analisis wacana mengenai kohesi dan koherensi telah dilakukan penelitian terdahulu sebagai berikut, menurut Arista (2012), kohesi adalah keserasian hubungan antara unsur yang satu dan unsur yang lain dalam wacana, koherensi merupakan pertalian semantis antara unsur yang satu dan unsur lainnya dalam wacana. Menurut (Yeti Diyan, 2012), hubungan yang ditandai suatu bentuk lingual yang dampak disebut kohesi. Hubungan yang diwujudkan melalui hubungan makna disebut koherensi. Menurut Fina (dalam Zaimar & Harapan 2015:19), kohesi merupakan keterkaitan unsur-unsur lahiriah suatu teks, misalnya kata-kata yang kita lihat atau saling berkaitan dalam suatu sekuen. Menurut Goziyah (dalam Alwi 2003:427), kohesi merupakan hubungan perkaitan antar proposisi yang dinyatakan secara eksplisit oleh unsur-unsur gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat yang membentuk wacana, koherensi merupakan hubungan perkaitan antarproposisi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis kohesi dan koherensi dalam teks prosedur?
2. Bagaimana Analisis kohesi dan koherensi dalam teks cerpen?
3. Bagaimana Analisis kohesi dan koherensi dalam teks lingkungan?
4. Bagaimana kemungkinan pembelajaran ketiga wacana tersebut di sekolah ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mendeskripsikan Analisis kohesi dan koherensi dalam teks prosedur’
2. Untuk mendeskripsikan Analisis kohesi dan koherensi dalam teks cerpen.
3. Untuk mendeskripsikan Analisis kohesi dan koherensi dalam teks lingkungan.
4. Untuk mendeskripsikan kemungkinan pembelajaran ketiga wacana tersebut disekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Analisis wacana memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama pada keterampilan berbahasa (Andayani, 2015). Wacana dapat dibagi menjadi dua yaitu wacana lisan dan wacana tulis, wacana lisan yaitu jenis wacana yang disampaikan secara lisan sedangkan wacana tulis yaitu wacana yang disampaikan secara tertulis misalnya pada keterampilan menulis (Fitri, et.al 2018). Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (Wiwit, et.al 2013). Keprодукtifitas dalam keterampilan menulis mengajarkan siswa untuk terampil memanfaatkan struktur bahasa agar tulisan yang dihasilkan menarik untuk dibaca, salah satunya dalam menulis puisi (Wisnu, et.al 2007). menulis berkaitan dengan membaca, membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan (menurut Elfia Sukma, 2019). kebiasaan membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan yang kreatif yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan keterampilan seseorang dalam melakukan aktifitas membaca sekaligus menulis (Darma Yulia, et.al 2012).

Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi (Nicky, 2015). Chisto (dalam Kridalaksana (2001:231) mengemukakan bahwa wacana adalah suatu bahasa yang terlengkap dalam hierarki gramatikal, merupakan suatu lingual tertinggi atau terbesar. Salah satu bagian dari wacana yaitu menulis, menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena orang yang mampu menulis adalah orang yang memiliki kemampuan dalam mendengar, membaca, dan berbicara (Tri Wasillah, et.al 2016). salah satu model pembelajaran wacana dalam menulis yaitu teks menulis puisi (Yuliana, et.al 2018) melalui menulis puisi tentunya seseorang dapat mencurahkan perasaannya dengan imajinatif yang dirangkai dengan kata-kata yang indah (menurut Monicha. F, et.al 2018). Bukan hanya sekedar menulis teks puisi wacana juga direalisasikan dalam bentuk karangan seperti novel, buku, paragraf, teks, kalimat, atau kata yang membawa alamat yang lengkap. salah satu contoh karangan yaitu narasi, (menurut Vinazullah. H, et.al 2012). Narasi merupakan jenis karangan yang bersifat menceritakan sebuah peristiwa, karangan narasi merupakan sebuah teks yang memiliki struktur sendiri, setiap struktur teks yang ada memiliki struktur berfikir masing-masing (menurut Deta Fitrianti, et.al 2017).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisis data, pada bagian ini dibahas empat hal yaitu sebagai berikut. Pertama, analisis kohesi dan koherensi dalam teks prosedur. Kedua, analisis kohesi dan koherensi dalam teks cerpen. Ketiga, analisis kohesi dan koherensi dalam teks lingkungan. Keempat, kemungkinan pembelajaran ketiga wacana tersebut disekolah. Hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis kohesi dan koherensi dalam teks prosedur Tips Merawat Komputer

1. kohesi

- a. Hal ini tentu saja menjadi salah satu pemicu cepat rusaknya komputer.
- b. Biasanya hal ini sering anda lupakan karena sedang terburu-buru.
- c. Binatang-binatang itu sangat berbahaya jika masuk kedalam cpu anda.

2. koherensi

- a. Begitu juga dengan anda yang memiliki laptop,
- b. Walaupun anda yakin bahwa anda sudah makan dengan bersih
- c. Bahkan jika kerusakan sudah fatal maka harus diganti dengan yang baru.

2. Analisis kohesi dan koherensi dalam teks cerpen Doa Untuk Bunda karya Neni Astuti

1. Kohesi

- a. Bapak bilang sore ini mau datang ke rumah, Bapak datang ke Kota ini untuk mengantar Mamak periksa ke dokter.
- b. Setelah menikah aku bersama suami menyewa rumah di Kota ini yang jaraknya sekitar satu jam setengah perjalanan dari kampungku.
- c. Kusampaikan dengannya bahwa Bapak sama Mamak mau datang, namun sudah sore begini kok belum datang juga.
- d. Kami bercanda tertawa riang tanpa ada sedikit pun kesedihan di hati kami. Tak pernah kami seriang itu.
- e. Mamak juga tak pernah tertawa selepas itu.
- f. Maklumlah, setelah acara nikahanku malam ini kami baru berkumpul kembali seperti ini.
- g. Kami intiplah lewat pintu kaca ruangan itu.

2. Koherensi

- a. Benar saja, setelah menjelaskan panjang lebar dengan kami dan kami pun ikhlaskan alat tersebut dicabut, dokter mencabut alat tersebut nafas Mamak pun berhenti. Nadi mamak berhenti berdetak.
- b. Keesokan paginya, kubilang ke mamak kalo aku mau pulang ke Takengon nama kota dimana aku dan suamiku tinggal. Karena Jumat siang aku harus masuk kuliah. Mamakku pun mengizinkan. Sekitar pukul 12 siang akupun sampai di kontrakan.
- c. Setelah menikah aku bersama suami menyewa rumah di Kota ini yang jaraknya sekitar satu jam setengah perjalanan dari kampungku. Sekitar pukul 6 sore suamiku pulang dari kantornya. Kusampaikan dengannya bahwa Bapak sama Mamak mau datang, namun sudah sore begini kok belum datang juga. Aku mulai resah hari juga gelap karena mendung menggelayut pertanda akan hujan.
- d. Keesokan paginya, kubilang ke mamak kalo aku mau pulang ke Takengon nama kota dimana aku dan suamiku tinggal. Karena Jumat siang aku harus masuk kuliah. Mamakku pun mengizinkan. Sekitar pukul 12 siang akupun sampai di kontrakan.
- e. Sesampainya di UGD, Mamakpun langsung diperiksa dan keadaannya pun semakin parah. Nafasnya sesak. Setelah dipasang peralatan medis mamakpun dibawa keruang Scanning. Kamipun menunggu hasil dengan hati yang tak karuan.

3. Analisis kohesi dan koherensi dalam teks lingkungan “pentingnya menjaga kelestarian hutan”

1. Kohesi

- a. Cara ini akan dibarangi dengan reboisasi atau penanaman pohon kembali.

2. koherensi

- a. Selain itu, upaya lain seperti melakukan kompanye tentang alam.
- b. Tidak hanya itu, mendayagunakan komunitas peduli lingkungan

4. kemungkinan pembelajaran ketiga wacana tersebut disekolah.

Dari ketiga pembelajaran wacana tersebut terdapat kemungkinan yaitu terjadinya hubungan suatu unsur dengan unsur sebelumnya dalam teks apabila interpretasi sejumlah unsur dalam sebuah teks tergantung pada unsur lainnya. Dengan adanya kohesi, wacana akan terlihat kepaduannya, sehingga pembaca akan lebih mudah memahami wacana tersebut. Oleh karena itu, kohesi merupakan bagian penting dalam sebuah wacana.

Koherensi adalah keterkaitan semantis antara bagian-bagian wacana. Ada beberapa jenis koherensi dan ada pula perbedaan corak koherensi antara jenis wacana yang satu dengan jenis wacana yang lainnya.

Pembelajaran dalam wacana ini terdapat beberapa keterkaitan dengan pembelajaran di sekolah diantaranya siswa mengetahui bagaimana unsur atau bentuk kohesi dan koherensi, siswa dapat memahami sebuah teks dengan mudah, siswa dapat mempraktekkan bagaimana cara merawat komputer dengan baik dan mudah dalam memahami sebuah cerpen dengan Analisis kohesi dan koherensinya, serta meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan hal-hal yang merugikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut Poerwadarminta (dalam Buryadi 1976:1144) Kata wacana berasal dari kata vacana ‘bacaan’ dalam bahasa sanskerta. Kata vacana itu kemudian masuk kedalam bahasa jawa baru kemudian diserap kedalam bahasa indonesia wacana ‘ucapan, percakapan, kuliah. Kata wacana dalam bahasa Indonesia dipakai sebagai padanan atau terjemahan, kata discourse dalam bahasa Inggris. Secara etimologis kata discourse itu berasal dari bahasa latin discursus ‘ lari kian ke mari’. Baryadi. P (2002).

Kohesi mengacu pada keterkaitan makna yang menghubungkan suatu unsur dengan unsur sebelumnya dalam teks apabila interpretasi sejumlah unsur dalam sebuah teks tergantung pada unsur lainnya. Oleh karena itu, kohesi merupakan bagian penting dalam sebuah wacana. Koherensi adalah keterkaitan semantis antara bagian-bagian wacana. Ada beberapa jenis koherensi dan ada pula perbedaan corak koherensi antara jenis wacana yang satu dengan jenis wacana yang lainnya.

Pembelajaran dalam wacana ini terdapat beberapa keterkaitan dengan pembelajaran di sekolah diantaranya siswa mengetahui bagaimana unsur atau bentuk kohesi dan koherensi, siswa dapat memahami sebuah teks dengan mudah, siswa dapat memahami sebuah cerpen dengan Analisis kohesi dan koherensinya, serta meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Saran

Makalah ini masih banyak terjadi kesalahan maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk makalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Arsita Febriani. (2014). *Analisis Unsur Internal Kohesi dan Koherensi*. Pupwokerto: FKIP UMP.
- Andayani. (2012). *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baryadi, P (2002). *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Christo Rico Lado. (2014). Analisis Wacana Kritis Program Mata Nijwa “Belada Perda” di Metri TV. *Jurnal E-komunikasi* 2(2).
- Darma Yulia A., Syahrul R., Ellya Ratna. (2012). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1),p 339-425.
- Deta Fitrianita, Syahrul R., Tressyalina. (2017). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, . 6 No. 2 p A 102-109.
- Dosen Pendidikan. (2019). Tips Merawat Komputer yang Sederhana. *Online*. <http://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-prosedur>. Diunduh 20 April 2020.
- Fina Anggraini. (2017). Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Menulis Terpimpin Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Juwet Ngronggot Ngantuk. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, . (2) p 3-4.
- Goziyah, Harninda Rizka Insani. (2018). Kohesi dan Koherensi dalam Koran Indonesia dengan Judul Kemampuan Jamin Serap Garam Rakyat. *Jurnal penelitian pendidikan bahsa indonesia, daerah, dan asing* (1) p 1.
- Kamal. (2018). Pentingnya Menjaga Kelestarian Hutan. *Online*. <https://riuhimaji.com/contoh-teks-eksposisi-tentang-lingkungan/>. Diunduh 02 juni 2020.
- Monicha Fuji Harmoon, Syahrul R, Irfani Basri. (2018) Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.7 (4) p A 58-64.
- Neni Astuti. (2020). Cerpen mu Doa Untuk Bunda. *Online*. <http://cerpenmu.com/cerpen-keluarga/doa-untuk-bunda.html>. Diunduh 06 April 2020.
- Nicky Prima Yudha, Syahrul R, Ngusman. (2015). Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circ* Dan *Jigsaw* Dengan Mempertimbangkan Motivasi Kelas VII SMP Negeri 28 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. (2) p 1,
- Sukma Elfia. (2007). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang Dengan Strategi Pemetaan Pikiran. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (14) p 1.
- Tri Wasillah, Syahrul R., Ena Noveria. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,. 5 pi A 8-16.
- Vinazullah Hidayati, Syahrul R., Ellya Ratna.(2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantuan *Mind Mapping* Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (1) p B 87 -.
- Wiwit Handayati, Syahrul R., Afnita. (2013). Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX1 SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1 p C 164 -240.

- Wisnu Widiatmoko. (2015). Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional di Majalah Online Detik. *Jurnal sastra indonesia* (4) p 1.
- Yuti Diyan Oktarini. (2012). *Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP N 3 Godean Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Yuliana Sari, Syahrul R., Yulianti Rasyid. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, .7 p F446-453.